

---

---

## EVALUASI PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA SEBAGAI UPAYA PRNCEGAHAN KECELAKAAN KERJA DI PT. BALIKPAPAN READY MIX

**Khezya Cartila Jhodelyn<sup>1</sup>; Komeyni Rusba<sup>2</sup>; Nur Falah Setyawati<sup>3</sup>**

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,  
Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205  
Email: cartilakhezya@gmail.com<sup>1</sup>, komeyni@uniba-bpn.ac.id<sup>2</sup>,  
nurfalahsetyawati@uniba-bpn.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam menjamin terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif, terutama di sektor industri yang memiliki potensi risiko tinggi seperti PT. Balikpapan Ready Mix. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program K3 yang diterapkan perusahaan sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, berfokus pada area *Batching Plant* dan *Workshop*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, serta telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program K3 telah berjalan cukup baik, ditunjukkan dengan tingkat kesesuaian penerapan *safety talk* sebesar 87%, inspeksi peralatan sebesar 94,55%, dan penggunaan alat pelindung diri (APD) sebesar 90%. Namun demikian, masih ditemukan kendala seperti kurangnya kesadaran mandiri pekerja dalam penggunaan APD serta ketidakhadiran sebagian pekerja dalam *safety talk*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program K3 di PT. Balikpapan Ready Mix memiliki efektivitas yang cukup tinggi dalam menekan angka kecelakaan kerja, meskipun masih diperlukan peningkatan pada aspek kesadaran individu dan pengawasan berkelanjutan. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem manajemen K3 yang lebih optimal.

**Kata Kunci: Evaluasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kecelakaan Kerja, Program K3.**

---

---

### ABSTRACT

*Occupational Safety and Health (K3) is an important aspect in ensuring the creation of a safe, healthy, and productive work environment, especially in industrial sectors that have high risk potential such as PT. Balikpapan Ready Mix. This study aims to evaluate the implementation of the K3 program implemented by the company as an effort to prevent work accidents. This study uses a qualitative approach with a case study method, focusing on the Batching Plant and Workshop areas. Data collection techniques are carried out through observation, in-depth interviews, and document reviews. The results of the study indicate that the implementation of the*

*K3 program has been running quite well, as indicated by the level of compliance with the implementation of safety talks of 87%, equipment inspections of 94.55%, and the use of personal protective equipment (PPE) of 90%. However, obstacles are still found such as the lack of independent awareness of workers in the use of PPE and the absence of some workers in safety talks. This study concludes that the K3 program at PT. Balikpapan Ready Mix has a fairly high effectiveness in reducing the number of work accidents, although improvements are still needed in the aspects of individual awareness and continuous supervision. The results of this evaluation are expected to be used as a consideration by the company to improve and develop a more optimal K3 management system.*

***Keywords: Evaluation, K3 Program, Occupational Safety and Health, Work Accidents.***

---

---

## **PENDAHULUAN**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek fundamental yang tidak dapat dipisahkan dari operasional perusahaan, khususnya pada sektor industri yang memiliki tingkat risiko tinggi seperti konstruksi dan manufaktur. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak hanya bertujuan untuk melindungi pekerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan produktivitas serta keberlanjutan usaha. Data dari BPJS Ketenagakerjaan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa terdapat 356.464 kasus kecelakaan kerja yang tercatat di Indonesia, sehingga menegaskan bahwa implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja masih menghadapi tantangan serius meskipun regulasi dan program telah dijalankan di berbagai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan kecelakaan kerja harus diperkuat melalui evaluasi pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang lebih komprehensif.

PT. Balikpapan Ready Mix sebagai perusahaan penyedia beton siap pakai memiliki aktivitas operasional yang melibatkan penggunaan alat berat, bahan kimia, serta proses kerja yang berpotensi menimbulkan risiko kecelakaan. Perusahaan telah menerapkan berbagai program Keselamatan dan Kesehatan Kerja seperti safety induction, penggunaan alat pelindung diri (APD), *safety talk*, inspeksi rutin, serta pelaksanaan HIRADC sesuai dengan

ketentuan yang berlaku. Namun demikian, temuan di lapangan masih menunjukkan adanya kendala seperti rendahnya kesadaran pekerja dalam menggunakan Alat Pelindung Diri dan ketidakhadiran sebagian pekerja dalam pelaksanaan safety talk, yang mengindikasikan adanya kelemahan dalam penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang sudah ada.

Urgensi penelitian ini diperkuat oleh berbagai studi sebelumnya yang menegaskan bahwa implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang optimal dapat menurunkan angka kecelakaan kerja secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Semnasti et al. 2023) menunjukkan bahwa penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di industri konstruksi mampu menurunkan angka kecelakaan hingga 83,3%. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Permatasari dan Gunawan 2024) yang menjelaskan bahwa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja disertai dengan sosialisasi dan pelatihan yang rutin dapat meningkatkan kesadaran pekerja serta berdampak positif pada produktivitas. Sementara itu, (Zulma et al. 2025) dalam penelitiannya pada proyek PT. Petrokimia Gresik mengungkapkan bahwa penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) memiliki korelasi langsung dengan keberhasilan proyek konstruksi. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa evaluasi terhadap efektivitas program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah dijalankan

perusahaan menjadi sangat penting untuk dilakukan agar dapat memberikan perbaikan berkelanjutan yang relevan dengan kondisi di lapangan.

Penelitian ini difokuskan pada evaluasi program Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. Balikpapan Ready Mix sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana program Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diterapkan perusahaan mampu mencegah kecelakaan kerja, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas program Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara berkelanjutan sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan mengevaluasi pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di PT. Balikpapan Ready Mix. Penelitian dilaksanakan di area *Batching Plant* dan *Workshop* selama Mei–Juni 2025. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja, wawancara mendalam menggunakan pedoman semi-terstruktur, serta telaah dokumentasi seperti laporan inspeksi, daftar hadir *safety talk*, dan catatan kegiatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Data dianalisis dengan metode analisis tematik melalui tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil evaluasi disajikan dalam bentuk persentase kesesuaian mengacu pada standar penilaian Permendikbud No. 23 Tahun 2016, sehingga dapat menggambarkan tingkat efektivitas program K3 di perusahaan secara objektif dan mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di PT. Balikpapan Ready Mix melalui tiga aspek utama, yaitu program *Safety Talk*, inspeksi *Batching Plant*, dan penerapan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Data penelitian diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara dengan pekerja yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program K3.

### **Evaluasi program *Safety Talk***

Program *Safety Talk* di PT. Balikpapan Ready Mix telah dilaksanakan secara rutin sebelum pekerjaan dimulai sebagai bentuk pengarahan dan komunikasi keselamatan antara pihak manajemen dan pekerja. Dalam kegiatan ini, pekerja diberikan informasi yang relevan mengenai prosedur kerja aman, potensi bahaya yang mungkin dihadapi, serta penggunaan alat pelindung diri yang sesuai standar. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh seluruh pekerja. Selain itu, *Safety Talk* juga digunakan sebagai forum diskusi yang memungkinkan pekerja untuk memberikan masukan atau menyampaikan kendala terkait keselamatan kerja yang mereka alami di lapangan. Kegiatan ini dilengkapi dengan dokumentasi berupa absensi kehadiran, foto kegiatan, dan catatan hasil diskusi yang dilakukan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan *Safety Talk* sudah berjalan baik dan terstruktur, namun tingkat kehadiran pekerja belum maksimal karena masih terdapat sebagian pekerja yang tidak mengikuti sesi tersebut. Kondisi ini berdampak pada distribusi informasi yang tidak merata kepada seluruh pekerja sehingga menurunkan efektivitas program. Secara keseluruhan, tingkat kesesuaian pelaksanaan *Safety Talk* mencapai 87%, yang menunjukkan bahwa meskipun kegiatan ini efektif, masih diperlukan peningkatan kedisiplinan kehadiran pekerja agar manfaat yang diharapkan dapat tercapai sepenuhnya.

### **Evaluasi Inspeksi *Batching Plant***

Program inspeksi *Batching Plant*, pemeriksaan dilakukan secara rutin untuk memastikan kondisi peralatan, fasilitas, dan lingkungan kerja berada dalam keadaan aman dan layak digunakan. Inspeksi mencakup pemeriksaan terhadap peralatan utama produksi seperti *hopper*, *conveyor*, *mixer*, timbangan, dan pompa, serta sarana pendukung seperti panel listrik, sistem pipa, selang udara, dan alat pemadam kebakaran. Selain itu, kondisi fisik lingkungan kerja seperti lantai, tangga, pagar pengaman, dan penerangan juga diperiksa untuk memastikan keselamatan pekerja di area kerja.

Hasil inspeksi menunjukkan bahwa sebagian besar komponen dalam kondisi baik dan lengkap, namun terdapat beberapa temuan yang memerlukan perhatian, seperti hose angin yang bocor, monitor timbangan yang tidak menyala, serta panel listrik yang tidak lengkap. Tingkat kesesuaian inspeksi mencapai 92,73%, yang menunjukkan efektivitas program ini dalam mendeteksi potensi bahaya sejak dini. Inspeksi yang dilakukan secara rutin ini sejalan dengan standar ISO 9001:2015 tentang manajemen mutu dan ISO 45001:2018 tentang manajemen keselamatan kerja yang diterapkan perusahaan. Namun demikian, keberhasilan inspeksi tidak hanya ditentukan oleh kegiatan pemeriksaan saja, melainkan juga sangat bergantung pada kecepatan tindak lanjut dalam memperbaiki kerusakan atau ketidaksesuaian yang ditemukan agar potensi kecelakaan kerja dapat diminimalkan.

### **Evaluasi Program Penerapan APD**

Penerapan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Perusahaan telah menyediakan APD yang lengkap dan sesuai standar keselamatan, seperti helm keselamatan, sepatu safety, masker, sarung tangan, kacamata pelindung, dan rompi reflektif. APD yang disediakan dalam kondisi layak pakai dan sebagian besar memenuhi standar SNI maupun ISO. Pekerja juga telah mendapatkan pelatihan mengenai cara penggunaan APD yang benar, termasuk

bagaimana memeriksa kelayakan Alat Pelindung Diri sebelum dipakai dan cara penyimpanan yang tepat setelah digunakan.

Pengawasan penggunaan Alat Pelindung Diri dilakukan secara rutin oleh petugas K3 untuk memastikan kepatuhan pekerja di lapangan. Meskipun demikian, penelitian menemukan bahwa masih terdapat pekerja yang menggunakan Alat Pelindung Diri hanya karena pengawasan langsung dari atasan atau petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja, bukan karena kesadaran pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa budaya keselamatan kerja yang berbasis kesadaran individu masih belum sepenuhnya terbentuk. Meskipun tingkat kesesuaian penerapan APD mencapai 90%, hasil ini menegaskan perlunya upaya pembinaan yang lebih intensif, seperti pemberian edukasi berkelanjutan dan peningkatan motivasi pekerja untuk menggunakan Alat Pelindung Diri tanpa harus diawasi.

Secara keseluruhan, jika ketiga program ini digabungkan, rata-rata tingkat kesesuaian pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Balikpapan Ready Mix mencapai 89,91%, dengan tingkat ketidaksesuaian sebesar 10,09%. Ketidaksesuaian ini terutama disebabkan oleh ketidakhadiran pekerja dalam Safety Talk, belum cepatnya tindak lanjut perbaikan hasil temuan inspeksi, dan rendahnya kesadaran individu dalam penggunaan Alat Pelindung Diri. Hasil ini menggambarkan bahwa meskipun perusahaan telah berkomitmen kuat terhadap pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai peraturan dan standar yang berlaku, masih diperlukan langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi hambatan yang ada.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keberhasilan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak hanya bergantung pada tersedianya fasilitas dan peralatan keselamatan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan, kesadaran pekerja, dan efektivitas manajemen dalam melakukan pengawasan serta tindak lanjut. Program *Safety Talk* yang rutin dapat meningkatkan pemahaman keselamatan,

namun tanpa kehadiran penuh pekerja, manfaat yang dihasilkan menjadi kurang maksimal. Begitu pula dengan inspeksi yang mampu mendeteksi bahaya sejak dini, efektivitasnya akan berkurang jika perbaikan tidak segera dilakukan. Penggunaan Alat Pelindung Diri yang lengkap juga tidak akan memberikan perlindungan optimal apabila tidak digunakan secara konsisten oleh pekerja.

Oleh karena itu, pembahasan ini menegaskan bahwa untuk mencapai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang lebih efektif dan menyeluruh, PT. Balikpapan Ready Mix perlu meningkatkan kedisiplinan pekerja dalam mengikuti Safety Talk, mempercepat proses perbaikan hasil temuan inspeksi, dan memperkuat budaya keselamatan kerja agar penggunaan Alat Pelindung Diri menjadi kebiasaan yang dilakukan secara mandiri. Ketiga aspek ini saling terkait dan akan memberikan dampak signifikan dalam mencegah kecelakaan kerja, menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, serta meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga dapat membentuk pola pikir dan perilaku kerja yang berorientasi pada keselamatan, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan perusahaan dalam menciptakan tempat kerja yang sehat dan bebas dari kecelakaan kerja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Balikpapan Ready Mix telah berjalan cukup baik dengan tingkat kesesuaian *Safety Talk* sebesar 87%, inspeksi peralatan batching plant sebesar 94,55%, dan penerapan APD sebesar 90%. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terbukti efektif dalam menekan risiko kecelakaan kerja, meskipun masih terdapat kendala seperti rendahnya kesadaran pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri dan ketidakhadiran sebagian pekerja pada kegiatan Safety Talk yang perlu

ditindaklanjuti untuk meningkatkan efektivitas program.

## SARAN

Perusahaan perlu meningkatkan kesadaran pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri melalui pelatihan, kampanye internal, dan komunikasi persuasif agar menjadi kebiasaan mandiri. Efektivitas *Safety Talk* perlu ditingkatkan dengan memastikan kehadiran penuh, penyajian materi interaktif, dan penjadwalan yang tepat. Perbaikan serta pemeliharaan peralatan kerja harus dilakukan secara berkala untuk mencegah kecelakaan teknis.

Manajemen juga perlu mendorong budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan melibatkan pekerja dalam identifikasi bahaya dan pengambilan keputusan keselamatan. Selain itu, keterlibatan pihak independen atau lembaga eksternal dalam evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja penting untuk memberikan penilaian objektif, meningkatkan kredibilitas, dan mengidentifikasi risiko yang luput dari evaluasi internal. Peningkatan aspek-aspek ini diharapkan mampu menekan kecelakaan kerja dan menciptakan perubahan perilaku yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Atmaja, I. G. D., & Rahmawati, D. (2020). Kajian Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Kegiatan Eksplorasi Di PT. Sumbawa Timur Mining Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pertambangan Dan Lingkungan*, 1(1), 1–7
- Febrian, J., Rusba, K., & Ramdan, M. (2024). Evaluasi Penerapan Sistem Proteksi Kebakaran Di PT XYZ Balikpapan. *Identifikasi*, 10(1), 17-21.
- Madefri, R., & Sukwika, T. (2021). Kajian Kompetensi Ahli K3 Terhadap Kinerja SMK3 Pada PLTGU POMU Priuk. *Jurnal Migasian*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.36601/jurnal-migasian.v5i2.160>
- Nasution Syahputra Aldi, & Susilawati.

- (2024). Pengaruh Penerapan Kebijakan K3 Terhadap Pencegahan Kecelakaan Kerja. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 495–497.
- Nurmatyas Febriant. (2020). Evaluasi Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Berdasarkan Sistem Manajemen K3 Di Laboratorium Pt. Pebana Adi Sarana Kabupaten Rejang Lebong. 6.
- Padu, Angella Christin., Rusba, Komeyni., Ramdan, Muhammad., Balikpapan, Universitas., & Company, Q. (2024). *Efektivitas Penerapan Program Keselamatan Dan*. 10(2), 241–244.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 48 Tahun 2016. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/113097/Permenkes-No-48-Tahun-2016>
- Permatasari, D., & Gunawan. (2024). Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja ( K3 ) Pada Karyawan Ribbed Company. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 1427–1435.
- PP No 50 Tahun (2012). <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/5263/Pp-No-50-Tahun-2012>
- Prasetyo Henri Erwan, Suroto, & Kurniawan, B. (2018). Analisis Hira (Hazard Identification And Risk Assessment) Pada Instansi X Di Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5), 53–54.
- Qolip, S. N., Maslina, M., & Ramdan, M. (2024). Evaluasi Kecelakaan Kerja Pada Kegiatan Produksi Di PT. Cahaya Murni Borneo Timur Balikpapan. *Identifikasi*, 10(1), 150–155.
- Rio Fatli Adnan, Andi Surahman Batara, & Mahmud Ulmy Nur. (2020). Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja PT. Industri Kapal Indonesia. *Window Of Public Health Journal*, 1(3), 250–260. <https://Doi.Org/10.33096/Woph.V1i3.58>
- Robi Rojaya Simbolon, Farrel Pasya Harramain, & Mochamad Rizaldi Putra Sonjaya. (2024). Pentingnya Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Faktor Penentu Optimalisasi Produktivitas Kerja. *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 1(3), 17–31. <https://Doi.Org/10.61132/Pajamkeu.V1i3.122>
- Semnasti, Adiek. A. C, Rizqi, Kinanti, Tranggono, & Fitriatus (2023). Analisis Dampak Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Penurunan Kecelakaan Kerja Di Industri Konstruksi. *I6(1)*, 331–340. <https://Doi.Org/10.33005/Wj.V16i1.40>
- Suka Adil Zebua, E., Telaumbanua, E., & Lahagu, A. (2022). Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Pt. Pln (Persero) Up3 Nias. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1417–1435. <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Emba/Article/View/43967>
- Sulistyaningtyas, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Akibat Kerja Pada Pekerja Konstruksi: Literature Review. *Journal Of Health Quality Development*, 1(1), 51–59.
- Sutomo, E., Hardiyono, H., Noeryanto, N., & Ramdan, M. (2023). Evaluasi Sistem Penanggulangan Tanggap Darurat Kebakaran Di PT Ossiana Sakti Ekamaju. *Identifikasi*, 9(2), 797-801.
- Triyono, M. B., Mutohhar, F., Kholifah, N., Nurtanto, M., Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2023). Examining The Mediating-Moderating Role Of Entrepreneurial Orientation And Digital Competence On Entrepreneurial Intention In Vocational Education. *Journal of Technical Education and Training*, 15(1), 116–127.
- Zulma Nabillah, Dewita Hikma (2025). Analisis Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Keberhasilan Proyek Pembangunan Gedung PT. *Petrokimia Gresik*. 3(2), 109–114.